

BAB III

METODE

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan ini merupakan pendekatan yang lebih sensitif dan terdiri dari kata-kata lisan dan tulisan. Pendekatan kualitatif sebagai sudut pandang pada suatu perspektif fenomenologis, yang artinya suatu penelitian ini ditujukan dan diusahakan untuk memahami suatu makna dari interaksi-interaksi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kehidupan manusia dan dalam situasi tertentu (Zaim, 2018).

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang menganalisis dan mendeskripsikan kejadian, peristiwa, sikap, tindakan sosial dan pemikiran dalam kelompok dan individu. Melakukan observasi yang cermat, mencakup deskripsi yang mendetail dan disertai dengan hasil analisis dokumen dan catatan wawancara yang mendalam merupakan cara untuk memperoleh informasi dalam penelitian (Lexy J. Moleong, 2017). Metode penelitian jenis ini tidak menggunakan analisis berupa angka atau statistik. Keterbatasan penelitian ini terkait dengan silent speaking siswa BIPA dengan menggunakan metode penelitian psikolinguistik.

Jenis dari penelitian ini yaitu deskriptif. Metode deskriptif ini memiliki tujuan sebagai sebuah gambaran mengenai suatu gejala, dua gejala atau lebih pada suatu kelompok orang maupun masyarakat. Metode deskriptif dilakukan dengan cara

menganalisis data yang sudah dikumpulkan berupa objek yang diamati. Metode deskriptif ini dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan dari objek-objek yang diamati lalu dianalisis (Lexy J. Moleong, 2017).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Muhammadiyah Malang Kampus 3 khususnya bagi mahasiswa Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang terletak di Jalan Raya Tlogomas No. 246 Tlogomas, Babatan, Tegalondo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2023 dan 14 Juni 2023. Peneliti ini melakukan penelitian pada pemelajar BIPA dengan tingkatan menengah sebanyak 8 orang. Peneliti melakukan penelitian dengan mengikuti kegiatan praktik berbicara selama 2 jam.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Bahan penelitian berupa kumpulan fakta dan diolah menjadi sesuatu yang bermakna yang dilakukan oleh ilmuwan disebut data. Data pada penelitian adalah bahan baku dan bahan dasar yang digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena, (Zaim, 2018). Data pada penelitian ini berupa tuturan pada praktik berbicara mahasiswa BIPA untuk rumusan masalah pertama, sedangkan data untuk rumusan masalah kedua pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan mahasiswa BIPA.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data adalah diperoleh dan ditemukannya data yang akan dianalisis pada sebuah penelitian (Fariyani, 2016:26). Pemerolehan sumber data dari berbagai saluran media visual maupun tertulis. Sumber data pada penelitian ini berupa rekaman pemelajar BIPA yang melakukan praktik berbicara. Sumber data didapatkan dengan melakukan rekaman dengan menggunakan gawai milik peneliti.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik rekaman dan observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yang dilakukan dengan cara, (1) rekaman: data diambil dengan menggunakan teknik perekaman pada saat proses pembelajaran praktik berbicara mahasiswa BIPA, (2) simak- catat: data dikumpulkan juga menggunakan teknik simak dan teknik catat untuk mencatat hasil tuturan pada praktik berbicara mahasiswa BIPA yang telah direkam, (3) data yang telah transkripsikan yang mengalami senyapan dimasukkan ke dalam tabel dan dikategorikan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan untuk rumusan masalah kedua antara lain: (1) melakukan wawancara atau interview dengan mahasiswa BIPA, (2) data yang telah diperoleh diklasifikasikan berdasarkan penyebab senyapan.

Table 3.1 Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan
1	Apakah yang anda rasakan ketika berbicara Bahasa Indonesia?
2	Bagaimana anda ketika belajar Bahasa Indonesia?
3	Mengapa ketika berbicara Bahasa Indonesia anda seperti merasa bingung?
4	Apakah anda merasa takut atau gugup ketika berbicara Bahasa Indonesia?
5	Apakah ketika berbicara Bahasa Indonesia anda merasa bingung dengan kosakatanya?
6	Apa yang menyebabkan anda ketika berbicara terdapat bunyi “eee”, “aaa”, “emmm”?
7	Mengapa anda ketika berbicara melakukan pengulangan dan pemanjangan kata?
8	Mengapa anda ketika berbicara menyebutkan kalimat “apa itu?”?

Table 3.2 Indikator Jenis dan Faktor Penyebab Senyapan

No	Fokus Penelitian	Aspek	Sub Aspek	Indikator
1	Jenis senyapan ujaran	1. Pengulangan	a. Fonem	(a) Fonem yang terulang kembali (b) Fonem diucapkan dua kali atau lebih pada satu tuturan (c) Pelafalan fonem berturut-turut
			b. Kata	(a) Ditandai dengan

No	Fokus Penelitian	Aspek	Sub Aspek	Indikator
				<ul style="list-style-type: none"> (b) pengulangan kata (b) Kata diulang dua atau lebih (c) Pengulangan bersuku kata Satu (d) Pengulangan bersuku kata dua (e) Pengulangan dua kata (f) Contoh “saya meminjam buku...buku untuk mengajar” (g) Contoh “saya tidak mau... tidak mau pergi”
			c. Frasa	<ul style="list-style-type: none"> (a) Ditandai dengan pengulangan frasa (b) Frasa diulang dua kali atau lebih dalam 1 ujaran (c) Contoh “dan Mas Dedi.... Mas Dedi notis ya?”
		2. Sisipan	a. Bunyi	<ul style="list-style-type: none"> (a) Bunyi “uh”, “er”, “emm”, “eh” (b) Dapat berupa bunyi “uh”, “eh” dan “baik” (c) Jeda yang terisi bunyi (d) Tambahan bunyi tidak sesuai konteks ujaran (e) Terdapat pula bunyi “eu” dan “eh”

No	Fokus Penelitian	Aspek	Sub Aspek	Indikator
				(f) Bentuk pemberhentian untuk mencari kata yang dilupakan
			b. Kalimat	(a) Sisipan kalimat “ apa itu ” (b) Jeda yang diisi dengan kalimat (c) Tambahan kalimat tidak sesuai konteks ujaran (d) Contoh “saya mau cari “ apa itu ” (obat cacing)”
		3. Pemanjangan	-	(a) Ditandai pengucapan kata lebih lama (b) Pemanjangan di depan kata (c) Pemanjangan diakhir kata (d) Menggunakan intonasi yang panjang (e) Senyapan yang sementara (f) Contoh “saya mau maaakan ” (g) Contoh “saya makannnnn udang” (h) Contoh pada kata “ the ” diucapkan menjadi “ thee ”
		4. Revisi	-	(a) Ditandai dengan perubahan dan

No	Fokus Penelitian	Aspek	Sub Aspek	Indikator
				<p>perbaikan</p> <p>(b) Mengubah ujaran dengan ujaran yang baru</p> <p>(c) Kesalahan memulai tuturan</p> <p>(d) Contoh “dia ingin bola warna bir-merah”</p>
2	Faktor penyebab senyapan	1. Tergesa-gesa	-	<p>(a) Melakukan tuturan dengan cepat</p> <p>(b) Kalimat yang dituturkan menjadi berantakan</p> <p>(c) Kekeliruan dalam memproduksi kalimat</p>
		2. Groggi	-	<p>(a) Gugup, malu dan takut salah</p> <p>(b) Kurang menguasai materi</p> <p>(c) Situasi dan tempat</p>
		3. Tidak sengaja atau spontan	-	<p>(a) Tanpa berpikir Panjang</p> <p>(b) Spontanitas penutur</p> <p>(c) Tidak menyadari apa yang diucapkan</p>
		4. Tidak konsentrasi	-	<p>(a) Otak tidak dapat mengolah suatu kata</p> <p>(b) Tidak menguasai materi</p> <p>(c) Pikiran tidak</p>

No	Fokus Penelitian	Aspek	Sub Aspek	Indikator
				tertuju pada topik pembicaraan
		5. Kurang kosakata	-	(a) Tidak memahami informasi (b) Tidak mengetahui makna kosakata (c) Tidak mengetahui arti kosakata
		6. Menerjemahkan kosakata	-	(a) Memikirkan kata apa yang akan digunakan (b) Menerjemahkan di dalam otak (c) kurang memahami topik pembicaraan

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk rumusan pertama pada penelitian ini adalah teknik lesap. Teknik lesap dapat dilakukan setelah data diperoleh lalu diklasifikasikan. Teknik lesap adalah teknik yang digunakan pada tahap analisis data untuk rumusan pertama pada penelitian ini. Teknik lesap ini dilakukan dengan cara menghilangkan satuan kebahasaan tertentu yang dianalisis. Data yang diperoleh ini dianalisis menggunakan teknik lesap lalu diidentifikasi sesuai karakteristiknya.

Rumusan masalah kedua menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Tahapan model oleh Miles dan Huberman (1992:20) antara lain: (1) setelah peneliti mengumpulkan data, peneliti melakukan reduksi data, yaitu merangkum, mengidentifikasi isu-isu kunci, berfokus pada pertanyaan-pertanyaan

penting, mencari tema dan modelnya adalah, (2) Setelah mereduksi materi, peneliti menyajikan informasi dalam bentuk narasi, (3) memverifikasi atau menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang disajikan (Rijali, 2018).

3.6 Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini melakukan Pengecekan keabsahan temuan untuk memperkuat data menggunakan teknik triangulasi. Proses dari teknik triangulasi yaitu mengumpulkan data lalu data dianalisis. Triangulasi digunakan dengan sumber data, teori dan triangulasi antar peneliti. Selain itu, pada Teknik ini prosesnya antara lain data yang diperoleh kemudian dicek melalui berbagai macam sumber. Teknik triangulasi merupakan teknik yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan. Pada hakikatnya triangulasi ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan menggunakan pendekatan multi metode (Alfansyur & Mariyani, 2020). Meningkatkan interpretatif, metodologi dan teori dari jenis penelitian kualitatif merupakan tujuan dari teknik triangulasi. Kegiatan untuk melakukan pengecekan suatu data dengan menggunakan sumber, waktu dan berbagai teknik adalah pengecekan keabsahan berupa teknik triangulasi (Mekarisce, 2020).

3.7 Tahap-tahap Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan terdapat beberapa hal yang dilakukan penulis, antara lain::

- a. Menentukan judul

- b. Menentukan rumusan masalah
- c. Menentukan tujuan dari penelitian
- d. Menyusun proposal penelitian

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh penulis, antara lain:

- a. Melaksanakan seminar proposal
- b. Penulis melakukan pengambilan data dengan memperhatikan dan mereka setiap tuturan pada kegiatan praktik berbicara pemelajar BIPA
- c. Penulis melakukan wawancara dengan pemelajar BIPA
- d. Penulis mentranskripsikan data yang telah diperoleh
- e. Klasifikasikan data berdasarkan fokus penelitian
- f. Penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan teori yang digunakan pada penelitian
- g. Melakukan bimbingan atau konsultasi dengan dosen pembimbing

3.7.3 Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir yaitu penulis menyelesaikan penelitiannya dalam beberapa tahapan, antara lain:

- a. Melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing. Dimulai dari persiapan hingga penulisan penelitian.
- b. Melakukan revisi berdasarkan arahan dosen pembimbing.

- c. Pengumpulan hasil penelitian dengan keakuratan data.
- d. Penggandaan file laporan baik hardfile ataupun softfile.

